**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui wawancara pengamatan dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk mengenai Program *Religius Class Tahfidz Al-Qur’an* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program *Religius Class Tahfidz Al-Qur’an* adalah program jurusan keagamaan kelas unggulan dimana siswa yang masuk dalam kelas ini diwajibkan untuk menghafal Al-Qur’an. Adapun perpaduan antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran islam ditambah menghafal Al-Qur’an di luar jam pelajaran sekolah ini bertujuan untuk mencetak generasi *hafidz* dan *hafidzah* Al-Qur’an yang handal dengan tanpa kehilangan haknya bersekolah ditingkat menengah atas sampai lulus/tamat, serta membentuk karakter siswa yang cerdas dan beriman.
2. Pelaksanaan metode *Muraja’ah* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal *Al-Qur’an* di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk.

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap Pelaksanaan metode *muraja’ah* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk sudah berjalan dengan baik. hal ini diterlihat dengan berjalannya proses kegiatan belajar mengajar dan terealisasinya program yang ada di sekolah MAN Nganjuk, ini terlaksana tak lepas dari peranan kepala madrasah, pembina kelas *tahfidz* dan guru-guru di MAN Nganjuk. Pelaksanaan metode *muraja’ah* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk antara lain: a. Setoran (*muraja’ah*) hafalan baru kepada pembina *tahfidz*. b. *Muraja’ah* hafalan lama yang disemakkan teman dengan berhadapan dua orang dua orang (*Mudarasah)*. c. *Majlis sima’an* Al-Qur’an atau *sima’an* Al-Qur’an. d. Kegiatan *muraja’ah* 1 hari khatam 1 juz.

1. Kemampuan Siswa dalam Menghafal Al-Qur’an melalui Program *Religius Class Tahfidz Al- Qur’an* di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk adalah berbeda-beda ada yang bagus hafalannya serta muraja’ahnya, namun sebagian juga tetap ada yang biasa- biasa saja, dalam arti mereka minimal telah memenuhi target dari sekolah. Kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur’an berbeda- beda, hal itu bisa dilihat dengan: a. Rajin atau tidaknya setoran, b. Kelancaran menghafal. c. Kefashihan bacaannya.

Dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk, khususnya di Program *Religius Class Tahfidz Al-Qur’an* pasti tidak lepas dari berbagai faktor baik yang mendukung maupun yang menghambat.

Adapun untuk faktor pendukung Program *Religius Class Tahfidz Al-Qur’an* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk (MAN Nganjuk) meliputi: a. Adanya kemauan yang kuat siswa dalam menghafal Al- Qur’an. b. Tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana yang nyaman. c. Istiqamah muraja’ah. d. Motivasi dari pembimbing.

Sedangkan faktor penghambatnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: a. Malas, b. Kecapekan, c. Tidak memanage waktu, d. Kurang disiplin

Adapun upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada yaitu dengan cara meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara memberikan bimbingan dan arahan serta teladan yang baik. diantara upaya untuk mengatasi hal tersebut, yaitu:

1. Menertibkan peraturan sekolah yang ada baik dari kewajiban dan larangan.
2. Memberikan bimbingan kepada siswa agar mereka dapat membagi waktu dengan baik dan dapat berkonsentrasi saat menghafalkan maupun saat me*muraja’ah* hafalan.
3. Mewajibkan siswa berdomisili di pondok pesantren yang telah diajak bekerja sama dengan sekolah. Agar pergaulan serta kegiatan siswa lebih terjaga dan terjadwalkan.
4. **Saran- saran**

Dari penelitian yang penulis lakukan ini tentu saja jauh dari obyektif dan kevalidan data yang penulis peroleh dalam penelitian ini. Namun penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Program *Religius Class Tahfidz Al- Qur’an* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk (MAN Nganjuk). Dari itu penulis kemukakan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai pertimbangan, baik dalam masyarakat maupun dikalangan akademik yang akan melakukan penelitian serupa.

1. Bagi Madrasah MAN Nganjuk

Hendaknya sekolah bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas para siswa-siswi program *class tahfidz* dengan cara menambah jam-jam pelajaran hafalan untuk lebih meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik

1. Bagi guru dan pembina program kelas *tahfidz*

Hendaknya guru pengampu program kelas *tahfidz* belajar dari kekurangan masa lalu dalam membuat kinerja atau program kegiatan agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam menghafal Al-Qur’an dan memperbaiki dengan baik agar yang akan datang menjadi lebih baik dimana ada anak yang tidak mencapai target sekolah dan belum tuntas dalam menghafal Al-Qur’an yang mendapat nilai rendah.

Dan juga mengembangkan metode *tahfidzul qur’an* yaitu dengan menerapkan metode yang belum pernah dan lebih mudah sehingga bervariasi dan anak didik tidak jenuh dan bosan dalam menghafal dan *muraja’ah* hafalan.

1. Bagi siswa program kelas *Tahfidz Al-Qur’an*

Hendaknya siswa- siswi selalu istiqomah dalam menambah hafalan maupun *muraja’ah* agar tercapai tujuan yang diinginkan, yakni menghatamkan Al-Qur’an 30 juz

1. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan Program *Religius Class Tahfidz Al-Qur’an* dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur’an.